



---

## **ANALISIS SISTEM INFORMASI AKUNTANSI PENJUALAN PADA PT. CAYDEN MAJU MAKMUR**

**(ANALYSIS OF SALES ACCOUNTING INFORMATION SYSTEMS AT PT. CAYDEN MAJU MAKMUR)**

**Edyano O. Lestuny<sup>1</sup>, Stevani Latuihamallo<sup>2</sup>, Dira Rahmadani<sup>3</sup>, Yondri Huwae<sup>4</sup>, Airin Sastiwati Sapsuha<sup>5</sup>**

<sup>1,2,3,4,5</sup> Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Pattimura, Indonesia

---

### **Article Info**

#### **Article history:**

Received May 16<sup>th</sup>, 2026

Reviewed May 29<sup>th</sup>, 2026

Accepted June 17<sup>th</sup>, 2026

---

#### **Keyword:**

Accounting Information System  
DFD  
Cayden Maju Makmur  
Sales Cycle

---

### **ABSTRACT**

An effective accounting information system is essential for a distribution firm such as PT. CAYDEN MAJU MAKMUR to manage LPG gas product inventory efficiently. In light of regulatory requirements and the necessity for prompt service, precise inventory documentation and management are essential. Yet, in reality, gaps continue to exist between system information and the actual inventory status on-site. This activity intends to assess the execution of a liquefied petroleum gas merchandise inventory accounting information system and recognize challenges and impediments in the distribution procedure at PT. CAYDEN MAJU MAKMUR. Every company's accounting information systems clearly serve a specific purpose. Essentially, the purpose of an accounting information system is to streamline the ongoing tasks within the organization. by delivering relevant and timely information, along with establishing internal controls to protect the assets of the company. The aim of this activity was to assess the use of accounting information systems for product inventory at PT. CAYDEN MAJU MAKMUR through its execution of the actions of obtaining goods, acquiring goods, and vending goods that are sold again without alteration the form of the products involving inventory processes at retail serving as a mediator for distribution pathways. Internal control is essential in the implementation of accounting information systems at PT. CAYDEN MAJU MAKMUR to prevent any loss or theft of inventory items. The findings indicated that PT. CAYDEN MAJU MAKMUR possesses a sufficient inventory accounting information system, enabling it to participate in receiving, purchasing and vending items for distribution tasks and internal management of stock inventory.



© 2026 The Authors. Published by CV. KARAMEA PUBLISHER

This is an open access article under the CC BY-NC-SA license

(<https://creativecommons.org/licenses/by-nc-sa/4.0>)

---

### **Corresponding Author:**

Edyano O. Lestuny

Universitas Pattimura

Email: [edyanoolestuny0@gmail.com](mailto:edyanoolestuny0@gmail.com)

## 1. PENDAHULUAN

Perusahaan yang berfokus pada distribusi memiliki peran penting sebagai penghubung antara produsen dan konsumen. Kelancaran distribusi barang dalam rantai pasokan sangat dipengaruhi oleh efisiensi pengelolaan operasional perusahaan, yang mencakup pengadaan, penyimpanan, dan pengiriman barang kepada konsumen. (Romney & Steinbart, 2015:3). Dalam era globalisasi dan digitalisasi yang sangat cepat, persaingan di antara perusahaan di berbagai sektor ekonomi semakin intensif, sehingga perusahaan dituntut untuk mengelola aktivitas operasional dengan cara yang efektif, efisien, dan terencana, terutama pada kegiatan penjualan yang merupakan sumber pendapatan utama. Keberhasilan penjualan sangat ditentukan oleh sistem informasi dan pengendalian internal agar transaksi berlangsung dengan tepat, cepat, dan sesuai dengan prosedur (Rahmawati, 2022). Sistem Informasi Akuntansi (SIA) memiliki peran krusial dalam pengumpulan, pencatatan, pengolahan, dan penyajian data transaksi yang relevan untuk keputusan serta memperkuat fungsi pengawasan internal (Putri & Nugraha, 2023).

Di zaman persaingan bisnis yang semakin sengit, perusahaan distribusi dituntut untuk mengelola alur barang dan aliran kas secara bersamaan dengan tingkat ketepatan yang tinggi. Sistem Informasi Akuntansi (SIA) berfungsi sebagai infrastruktur digital yang menyatukan data keuangan, operasional, dan manajerial dalam satu platform yang terintegrasi. Peran sistem informasi dalam perkembangan organisasi sudah sangat jelas. Dengan adanya sistem informasi yang baik, sebuah perusahaan akan memperoleh berbagai keunggulan kompetitif sehingga dapat bersaing dengan perusahaan lainnya. Informasi merupakan data yang telah melalui proses tertentu sehingga dapat dimanfaatkan oleh penggunaanya dalam mengambil keputusan. Kegiatan penjualan adalah salah satu sasaran utama perusahaan setelah memproduksi produknya. Kegiatan penjualan dapat dikategorikan menjadi dua jenis, yaitu penjualan langsung dan penjualan cicilan.

Perusahaan distribusi barang mengalami kompleksitas transaksi yang signifikan, meliputi transaksi pembelian dari pemasok, penyimpanan di gudang, serta penjualan dan pengiriman kepada konsumen. Tanpa adanya sistem perekaman yang terorganisir, kemungkinan kesalahan dan inkonsistensi data finansial semakin meningkat. (Mulyadi, 2016:5). Sistem informasi akuntansi dalam perusahaan distribusi bertujuan untuk mengenali, mengumpulkan, mengolah, dan menyampaikan informasi ekonomi kepada pihak-pihak terkait, sehingga pengawasan internal dapat berjalan efektif dan meminimalkan risiko terjadinya penyimpangan (Hall, 2011:7).

## 2. METODE

Pengabdian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif dengan pendekatan studi kasus pada PT. CAYDEN MAJU MAKMUR. Pendekatan ini dipilih karena pengabdian berfokus pada analisis sistem informasi akuntansi penjualan yang sedang berjalan, identifikasi kelemahan sistem, serta perancangan alur sistem yang lebih terstruktur sesuai kebutuhan perusahaan. Pengumpulan data dilakukan melalui wawancara mendalam dan analisis dokumentasi. Wawancara dilakukan secara langsung dengan metode semi-terstruktur agar informasi yang diperoleh tetap mendalam, tetapi masih sesuai dengan fokus pengabdian. Narasumber dalam pengabdian ini adalah pengelola perusahaan yang mengetahui dan mengatur kegiatan operasional bisnis. Pertanyaan wawancara diarahkan pada prosedur pengarsipan, alur pergerakan stok, pengawasan internal, serta kendala yang dihadapi dalam sistem penjualan dan persediaan yang sedang berjalan. Selain itu, peneliti juga melakukan analisis dokumentasi terhadap dokumen resmi perusahaan, seperti faktur

penjualan, laporan stok, catatan kas, dan formulir operasional yang digunakan dalam aktivitas bisnis sehari-hari. Dokumen tersebut digunakan sebagai bahan verifikasi silang terhadap hasil wawancara sehingga data yang diperoleh lebih akurat, konsisten, dan dapat dipertanggungjawabkan.

### 3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil analisis dan perancangan Sistem Informasi Akuntansi (SIA) pada PT. CAYDEN MAJU MAKMUR, ditemukan bahwa sistem yang berjalan sebelumnya masih memiliki beberapa kelemahan, khususnya pada pencatatan persediaan barang dagang gas LPG. Permasalahan utama yang terjadi adalah adanya ketidaksesuaian antara data stok dalam sistem dengan kondisi fisik di gudang. Hal ini disebabkan oleh pencatatan yang masih dilakukan secara manual, keterlambatan input data, serta kurangnya koordinasi antarbagian.

Melalui pengabdian ini, dilakukan perancangan sistem informasi akuntansi penjualan yang lebih terstruktur dan terintegrasi, yang meliputi:

- 1) Perancangan struktur organisasi yang jelas untuk membagi tugas dan wewenang.
- 2) Perancangan Aliran Sistem Informasi (ASI) yang terintegrasi.
- 3) Penyusunan prosedur sistem akuntansi penjualan.
- 4) Pembuatan Data Flow Diagram (DFD).
- 5) Perancangan flowchart sistem.
- 6) Perancangan formulir seperti faktur, daftar muatan, dan dokumen pendukung lainnya.



Ket Gambar : Wawancara dan Dokumentasi



dalam pengabdian ini memberikan pedoman yang sistematis bagi setiap bagian sehingga dapat meminimalkan kesalahan dan meningkatkan efisiensi. Selain itu, Hall (2011) menyatakan bahwa pengendalian internal sangat penting dalam sistem informasi akuntansi untuk mencegah kesalahan dan kecurangan. Dalam perancangan ini, pemisahan fungsi antara bagian penjualan, gudang, pengiriman, dan keuangan merupakan bentuk pengendalian internal yang baik.

### **3.1 Analisis dan Evaluasi Sistem**

#### **A. Kelebihan Sistem**

1. Sistem memiliki alur yang jelas dan terstruktur dari awal hingga akhir transaksi.
2. Adanya integrasi antar bagian (penjualan, gudang, pengiriman, dan keuangan).
3. Tersedianya dokumen pendukung seperti faktur dan daftar muatan.
4. Adanya pemisahan tugas yang mendukung pengendalian internal.
5. Mendukung proses pelaporan ke sistem buku besar.

#### **B. Kelemahan Sistem**

- 1) Sistem belum sepenuhnya real-time sehingga berpotensi menimbulkan selisih stok.
- 2) Masih terdapat proses manual yang rawan kesalahan (human error).
- 3) Pengendalian persediaan masih lemah.
- 4) Belum terdapat sistem monitoring otomatis untuk stok minimum.
- 5) Keterlambatan dalam penyampaian informasi antar bagian.

### **3.2 Analisis Temuan**

Permasalahan utama yang ditemukan adalah ketidaksesuaian antara stok fisik dan data sistem. Hal ini disebabkan oleh kurangnya integrasi sistem secara real-time, lemahnya pengawasan terhadap keluar-masuk barang, serta kebiasaan penggunaan sistem manual. Hal ini menunjukkan bahwa meskipun sistem telah dirancang dengan baik secara konseptual, keberhasilan implementasinya sangat bergantung pada kesiapan sumber daya manusia, penggunaan teknologi yang memadai, serta kedisiplinan dalam menjalankan prosedur yang telah ditetapkan.

## **4. KESIMPULAN**

Berdasarkan uraian lengkap atas keenam metode perancangan sistem informasi akuntansi penjualan pada PT. CAYDEN MAJU MAKMUR di atas, dapat disimpulkan bahwa perancangan sistem yang efektif dan komprehensif memerlukan pendekatan yang holistik dan terintegrasi. Keenam metode yang diterapkan struktur Organisasi, ASI, Prosedur, DFD,

Flowchart, dan Formulir bukanlah entitas yang berdiri sendiri, melainkan komponen-komponen yang saling menopang dan melengkapi satu sama lain.

Struktur organisasi memberikan fondasi kelembagaan dengan menetapkan siapa melakukan apa dan kepada siapa seseorang bertanggung jawab. ASI memberikan gambaran makro tentang bagaimana dokumen fisik bergerak antar bagian. Prosedur memberikan panduan operasional langkah demi langkah yang harus diikuti oleh setiap karyawan. DFD memberikan gambaran logis tentang aliran data dalam sistem. Flowchart memberikan detail kronologis tentang urutan langkah dan percabangan keputusan. Sedangkan formulir menjadi wadah fisik yang menampung dan mengomunikasikan data dari setiap transaksi.

Bagi PT. CAYDEN MAJU MAKMUR khususnya, implementasi keenam metode ini secara konsisten akan secara signifikan mengatasi permasalahan ketidaksesuaian stok yang selama ini terjadi, memperkuat pengendalian internal, meningkatkan akurasi pencatatan, dan pada akhirnya mendukung pengambilan keputusan manajerial yang lebih baik dan berbasis data.

## 5. UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis mengucapkan terima kasih kepada PT. CAYDEN MAJU MAKMUR yang telah memberikan dukungan dan kerja sama dalam penyelesaian pengabdian Analisis Sistem Informasi Akuntansi Penjualan.

## 6. DAFTAR PUSTAKA

- Gelinas, U. J., Dull, R. B., & Wheeler, P. R. (2012). *Accounting Information Systems* (9th ed.). South-Western Cengage Learning.
- Hall, J. A. (2011). *Accounting Information Systems* (7th ed.). South-Western Cengage Learning.
- Krismiaji. (2015). *Sistem Informasi Akuntansi* (Edisi 4). UPP STIM YKPN.
- Laudon, K. C., & Laudon, J. P. (2016). *Management Information Systems: Managing the Digital Firm* (14th ed.). Pearson.
- Mulyadi. (2016). *Sistem Akuntansi* (Edisi 4). Jakarta: Salemba Empat.
- Mulyadi. (2016). *Sistem Akuntansi* (Edisi 4). Salemba Empat.
- Putri, A., & Nugraha, R. (2023). Peran sistem informasi akuntansi dalam meningkatkan efektivitas pengendalian internal. *Jurnal Akuntansi dan Sistem Informasi*, 5(2), 120–130.
- Rahmawati, D. (2022). Pengaruh sistem informasi akuntansi terhadap efektivitas penjualan pada perusahaan distribusi. *Jurnal Ekonomi dan Bisnis*, 10(1), 45–53.
- Rama, D. V., & Jones, F. L. (2008). *Sistem Informasi Akuntansi*. Salemba Empat.
- Romney, M. B., & Steinbart, P. J. (2015). *Accounting Information Systems* (13th ed.). Pearson Education.
- Romney, M. B., & Steinbart, P. J. (2015). *Accounting Information Systems* (13th ed.). Pearson Education Limited.
- Susanto, A. (2013). *Sistem Informasi Akuntansi: Struktur, Pengendalian, Risiko, Pengembangan*. Lingga Jaya.
- Widjajanto, N. (2001). *Sistem Informasi Akuntansi*. Erlangga.